



**RENCANA KERJA**

**SMK - SMTI PONTIANAK**

**TAHUN 2020**

**BADAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA**  
**KEMENTERIAN PERINDUSTRIAN RI**

## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kita panjatkan kehadirat Allah, Tuhan Yang Maha Esa, atas rahmat dan hidayah-NYA, sehingga Rencana Kinerja Sekolah Menengah Kejuruan SMTI Pontianak tahun 2020 dapat tersusun. Rencana Kinerja ini disusun berdasarkan Keputusan Menteri Perindustrian dan Perdagangan Republik Indonesia Nomor : 398/MPP/6/2003, tentang pedoman penyusunan Rencana Strategik (Renstra), Rencana Kinerja (Renja), dan Laporan Akuntabilitas Kinerja Pemerintah (LAKIP) di lingkungan Kementerian Perindustrian. Renstra ini juga mengacu pada Renstra 2020-2024.

Dengan tersusunnya Rencana Kinerja Sekolah Menengah Kejuruan SMTI Pontianak akan sangat membantu pelaksanaan kegiatan dan pengukuran kinerja sekolah selama tahun 2020.

Kami menyadari bahwa penyusunan Rencana Kinerja ini masih jauh dari kesempurnaan baik materi, bahasan, maupun penyusunannya. Untuk itu koreksi dan saran perbaikan sangat diharapkan dalam rangka penyempurnaannya.

Atas perhatian Bapak / Ibu dihaturkan terima kasih dan semoga Allah SWT melimpahkan rahmat-NYA kepada kita sekalian, amiin.

Pontianak , Januari 2020

Kepala SMK-SMTI Pontianak  
  
Dra. SIH PARMAWATI, MM  
NIP. 19630712 199003 2002

## DAFTAR ISI

|   |           |
|---|-----------|
| <b>KATA PENGANTAR .....</b>                     | <b>i</b>  |
| <b>DAFTAR ISI .....</b>                         | <b>ii</b> |
| <b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>                  | <b>1</b>  |
| A. Latar Belakang                               | 1         |
| B. Maksud dan Tujuan                            | 2         |
| C. Tugas Pokok dan Fungsi                       | 3         |
| D. Ruang Lingkup                                | 5         |
| <br>  |           |
| <b>BAB II PERKEMBANGAN PEMBANGUNAN INDUSTRI</b> |           |
| A. Hasil – hasil Pembangunan                    | 7         |
| B. Arah Pembangunan                             | 7         |
| <br>  |           |
| <b>BAB III RENCANA KINERJA</b>                  | <b>10</b> |
| A. Sasaran                                      | 10        |
| B. Indikator Kinerja                            | 10        |
| C. Indikator Kinerja Utama (IKU)                | 12        |
| <br>  |           |
| <b>BAB IV P E N U T U P</b>                     | <b>13</b> |
| <br>  |           |
| <b>LAMPIRAN</b>                                 |           |
| Tabel Indikator Kinerja SMK-SMTI Pontianak      |           |
| Tabel Rencana Kerja                             |           |
| Penetapan Kinerja 2020                          |           |

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Arus globalisasi membawa berbagai perubahan di tempat kerja yang berakibat langsung kepada perilaku individu atau kelompok masyarakat. Perubahan tersebut berpengaruh terhadap tuntutan kompetensi dan keterampilan kerja berbagai bidang pekerjaan untuk menghasilkan produk yang berkualitas. Setiap produk berkualitas memerlukan tenaga kerja yang memiliki keterampilan dalam penggunaan teknologi. Saat ini, terdapat kecenderungan bahwa bidang pekerjaan akan lebih mengarah kepada pemroses informasi, penggunaan komputer, dan sistem kendali numerik yang menggunakan teknologi tinggi yang memerlukan tenaga kerja terampil tinggi, sementara pekerjaan yang kurang membutuhkan keterampilan akan terhapus secara bertahap.

Sekolah Menengah Kejuruan - SMTI Pontianak adalah salah satu SMK dari 9 (sembilan) SMK di Kementerian Perindustrian, yang didirikan 16 Januari 1968 oleh Pemerintah Daerah Provinsi Kalimantan Barat, pada tanggal 24 Juni 1985 diserahkan kepada Kementerian Perindustrian. SMTI Pontianak berorientasi pelayanan kepada peserta pendidikan dan pelatihan untuk memberikan pengetahuan, keterampilan dan pembentukan sikap individu sesuai dengan kebutuhan masyarakat, termasuk membentuk sikap positif terhadap pekerjaan untuk meningkatkan karir di tempat kerja. Pengembangan SMTI Pontianak akan diarahkan untuk mendorong peserta didik lebih berdaya saing dalam bidang pekerjaan, sehingga seseorang dapat mencapai tujuan karir untuk kelayakan hidup. Dan mendorong pertumbuhan ekonomi daerah yang lebih kuat

dalam persaingan nasional, regional dan internasional melalui peningkatan keterampilan pekerja dan produktivitasnya.

Tujuan utama didirikan SMK SMTI Pontianak untuk membantu pertumbuhan industri di Indonesia melalui penyediaan tenaga kerja teknisi yang memiliki keterampilan tinggi. Selain itu lulusan SMK SMTI Pontianak diharapkan dapat berperan sebagai teknisi dengan kemampuan mengoperasikan dan menggunakan teknologi modern secara efisien, khususnya dalam industri manufaktur dan keteknikan. Dengan begitu, setiap lulusan SMK SMTI Pontianak harus mampu menggabungkan pengetahuan teori (know-why) dengan praktik (know-how) dalam melaksanakan pekerjaan terkait dengan kegiatan industri, termasuk melakukan analisis kesalahan, memperbaiki mesin dan peralatan industri, dan meningkatkan mutu dan jumlah hasil produksi.

## **B. Maksud dan Tujuan**

Maksud penyusunan Rencana Kinerja Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) SMTI Pontianak adalah untuk menjabarkan lebih lanjut dari Rencana Strategis yang menguraikan tentang kinerja yang diharapkan oleh SMK SMTI Pontianak pada tahun anggaran 2020. Tujuan penyusunan Rencana Kinerja SMK SMTI Pontianak adalah sebagai pedoman untuk pelaksanaan kegiatan dan pengukuran kinerja sekolah selama tahun 2020.

### **C. Tugas Pokok dan Fungsi**

Berdasarkan Keputusan Menteri Perindustrian Nomor : 235/M/SK/6/1985 tanggal 24 Juni 1984 yang telah diubah menjadi SK. Menteri Perindustrian No. 77/M-IND/PER/8/2011 tentang struktur organisasi dan tata kerja Sekolah Menengah Kejuruan, SMK-SMTI Pontianak adalah unit pelaksana teknis dibidang Pendidikan Teknologi Menengah Atas di lingkungan Kementerian Perindustrian berada di bawah dan tanggung jawab langsung kepada Pusat Pendidikan dan Pelatihan Industri, SMK-SMTI dipimpin oleh seorang Kepala Sekolah.

SMK-SMTI Pontianak mempunyai tugas melaksanakan pendidikan kejuruan vokasional untuk menghasilkan tenaga operator dan teknisi terampil dalam bidang Teknologi Industri yang meliputi paket pendidikan Sekolah Menengah Kejuruan, Industrial Training Service dan Pembelajaran berbasis Dual System yang pelaksanaan sesuai dengan peraturan perundang-undang yang berlaku. Sistem pendidikan dengan bentuk pembelajaran yang memberikan dasar pengetahuan dan keterampilan kepada peserta didik dalam bidang keahlian Teknik Mesin dan Teknik Kimia. Pembelajaran dapat dibentuk melalui penyusunan kerangka kurikulum pada setiap jenis dan jenjang pendidikan yang dimulai dari awal sampai akhir pelaksanaan pendidikan. Pada tahap pertama peserta didik SMK-SMTI Pontianak diberikan pengetahuan dan keterampilan dasar yang kuat dalam bidang teknik sebagai fondasi bagi proses pendidikan selanjutnya. Pada tahap berikutnya, siswa diberikan pendidikan dan pelatihan yang mengarah kepada bidang keahlian tertentu dalam kelompok bidang pekerjaan. Pada tahap ini, siswa mempunyai pengetahuan dan keterampilan untuk bekerja, tetapi belum mencapai tingkat teknisi terampil. Untuk mencapai tingkat terampil, pada tahap Praktik Kerja Industri / On

Job Training peserta didik diberikan bidang khusus untuk menjadi seorang teknisi terampil.

Untuk menyelenggarakan tugas tersebut SMK-SMTI Pontianak mempunyai fungsi :

- a. Melaksanakan pendidikan dan latihan praktik sesuai dengan kurikulum yang berlaku.
- b. Membina hubungan kerjasama dengan dunia usaha/industri, orang tua siswa dan masyarakat.
- c. Melakukan bimbingan dan penyuluhan bagi siswa
- d. Melakukan pengurusan alat perlengkapan dan bahan pelajaran praktik yang dipergunakan untuk proses belajar mengajar dan latihan praktik para siswa.
- e. Melakukan urusan tata usaha sekolah.

Berdasarkan sasaran Pembangunan dalam bidang Industri maka SMK-Sekolah Menengah Teknologi Industri Pontianak sesuai dengan tugas pokok dan fungsinya mempunyai peranan :

- a. Menyiapkan Tenaga Kerja Industri dan Wirausaha Industri

Melalui program Kerjasama Industri, Lembaga Sertifikasi Profesi (LSP I), dan Bursa Kerja Khusus (BKK), lulusan SMK SMTI langsung bekerja di Industri. Program Teaching Factory dan Inkubator Bisnis akan menyiapkan lulusan/ alumni untuk menjadi wirausaha.

- b. Pengembangan Kurikulum dengan pemanfaatan sumber daya alam secara efisien, ramah lingkungan dan berkelanjutan

Dalam melakukan Harmonisasi Kurikulum sesuai kebutuhan industri dan Sikronisasi Kurikulum dengan Stadar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia (SKKNI) dan Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI).

c. Mengembangkan bahan ajar bidang teknologi industri khususnya kompetensi keahlian pemesinan dan kimia industri

d. Mendorong siswa dan guru untuk berkreatifitas dan berinovasi

Setiap tahun minimal satu produk inovasi dan hasil kreatifitas siswa bersama-sama dengan guru.

e. Mengembangkan kerjasama dan kelembagaan sebagai sumber pembiayaan pendidikan dan pelatihan industri

Secara aktif untuk membangun kerjasama dan peningkatan kinerja sekolah dengan sistem pengelolaan yang baik dan benar. SMK SMTI Pontianak siap mendukung dalam menyiapkan tenaga kerja industri dan wirausaha industri di daerah Kalimantan Barat, dan Indonesia pada umumnya.

#### **D. Ruang Lingkup**

Ruang Lingkup pembahasan Rencana Kinerja SMK - SMTI Pontianak tahun 2020 adalah sebagai berikut :

Bab I : Pendahuluan

Yang terdiri dari Latar Belakang, Maksud dan Tujuan dan Tupoksi dan Ruang Lingkup

Bab II : Perkembangan Pembangunan SMK-SMTI Pontianak

Menjelaskan tentang Hasil-hasil pembangunan yang telah di capai SMK-SMTI Pontianak dari tahun 2020 sampai dengan 2024. Dan menjelaskan arah pembangunan SMTI Pontianak tahun 2020 yang mengacu pada arah pembangunan industri dan standar nasional pendidikan.

Bab III : Rencana Kinerja

Menguraikan tentang kegiatan dan indikator kinerja dengan menguraikan ukur keberhasilan / kegagalan pada setiap kegiatan

Bab IV : Penutup

## **BAB II**

### **PERKEMBANGAN PEMBANGUNAN INDUSTRI**

#### **A. Hasil – hasil pembangunan**

SMK-SMTI Pontianak merupakan sekolah menengah kejuruan di bawah Kementerian Perindustrian dalam pembinaan Pusat Pendidikan dan Pelatihan Industri. Sebagai lembaga pendidikan kejuruan SMK-SMTI Pontianak bertujuan untuk meningkatkan kecerdasan, pengetahuan, kepribadian, akhlak mulia, serta keterampilan peserta didik untuk hidup mandiri dan mengikuti pendidikan lebih lanjut sesuai dengan program kejuruannya. Agar dapat bekerja secara efektif dan efisien serta mengembangkan keahlian dan keterampilan, mereka harus memiliki stamina yang tinggi, menguasai bidang keahliannya dan dasar-dasar ilmu pengetahuan dan teknologi, memiliki etos kerja yang tinggi, dan mampu berkomunikasi sesuai dengan tuntutan pekerjaannya, serta memiliki kemampuan mengembangkan diri. Secara khusus SMK-SMTI Pontianak bertujuan menyiapkan tenaga industri muda tingkat menengah pada bidang keahlian *Nimia* Industri dan Teknik Proses Permesinan.

#### **B. Arah Pembangunan**

Arah kebijakan dan strategi pembangunan industri nasional yang *pertama* Memperkuat dan Memperdalam Struktur Industri Nasional untuk mewujudkan industri nasional yang mandiri, berdaya saing, maju, dan berwawasan lingkungan melalui peningkatan nilai tambah di dalam negeri melalui pengelolaan sumber daya industri

yang berkelanjutan; Peningkatkan penguasaan teknologi dan inovasi; dan Perluasan Pasar dalam negeri dan ekspor. Yang *kedua Perluasan Kesempatan Berusaha dan Kesempatan Kerja* melalui Penumbuhan Populasi Industri untuk menambah populasi industri baik berskala besar, sedang maupun industri kecil. Dan yang *ketiga Pengembangan Perwilayahan Industri, khususnya di luar Pulau Jawa melalui Pengembangan Wilayah Pusat Pertumbuhan Industri terutama yang berada dalam Wilayah Pengembangan Industri*; Pengembangan Kawasan Peruntukan Industri ; Pembangunan Kawasan Industri; dan Pengembangan Sentra IKM.

Secara rinci arah kebijakan dan strategi pemabangunan industri nasional meliputi :

1. Industri Prioritas meliputi 10 (sepuluh) Kelompok Industri yaitu: (1) Industri Pangan; (2) Industri Farmasi, Kosmetik dan Alat Kesehatan; (3) Industri Tekstil, Kulit, Alas Kaki dan Aneka; (4) Industri Alat Transportasi; (5) Industri Elektronika dan Telematika/ICT; (6) Industri Pembangkit Energi; (7) Industri Barang Modal, Komponen, dan Bahan Penolong; (8) Industri Hulu Agro; (9) Industri Logam Dasar dan Bahan Galian Bukan Logam; dan (10) Industri Kimia Dasar (Hulu dan Antara)
2. Pembangunan sumber daya industri meliputi : Pembangunan Sumber Daya Manusia; Pemanfaatan Sumber Daya Alam; dan Pengembangan dan Pemanfaatan Teknologi Industri.
3. Pembangunan Sarana dan Prasarana Industri meliputi : Pengembangan Standardisasi Industri; Pembangunan Infrastruktur Industri; dan Pembangunan Sistem Informasi Industri Nasional

4. Pemberdayaan industri, meliputi : Pengembangan Industri Hijau; Pengembangan Industri Strategis; Peningkatan Penggunaan Produk Dalam Negeri (P3DN) dan Kerjasama Internasional di bidang industri.
5. Perwilayaan industri meliputi : Penetapan Wilayah Pusat Pertumbuhan Industri (WPPI); Pengembangan Kawasan Peruntukan Industri; Pembangunan Kawasan Industri; dan Pengembangan Sentra IKM
6. Pengembangan Industri Kecil Menengah meliputi : Pemberian insentif; Meningkatkan akses IKM terhadap pembiayaan; Standardisasi, procurement dan pemasaran bersama; Perlindungan dan fasilitasi terhadap inovasi baru; Diseminasi informasi dan fasilitasi promosi dan pemasaran di pasar domestik dan ekspor; Peningkatan kemampuan kelembagaan; dan Kerjasama kelembagaan.

Visi SMK-SMTI Pontianak tahun 2020 – 2024 adalah Lulusan Unggul, Berimtaq, Mandiri, Berdaya Saing Global, dan Berwawasan Lingkungan. Untuk mewujudkan visi tersebut melalui misi :

1. Melaksanakan pendidikan yang berkualitas, berkarakter kebangsaan dan berwawasan lingkungan
2. Mengembangkan jejaringan kerjasama dengan dunia industri dan masyarakat dalam mengembangkan sumber daya unggulan
3. Membentuk sikap dan perilaku peserta didik yang memiliki kecerdasan emosional, intelektual, spiritual dann sosial.
4. Mengembangkan unit usaha sekolah dalam rangka menumbuhkan jiwa kewirausahaan siswa.

## **BAB III**

### **RENCANA KINERJA**

#### **A. Sasaran**

Sasaran strategis Sekolah Menengah Kejuruan SMTI Pontianak untuk mewujudkan lembaga pendidikan kejuruan vokasi berbasis kompetensi dan spesialisasi pada tahun 2020 adalah sebagai berikut

- 1) Meningkatnya Tenaga Kerja Industri yang Kompeten
- 2) Pengembangan Pendidikan Vokasi Industri Berbasis Kompetensi
- 3) Pengembangan SDM Industri Menuju Industri 4.0
- 4) Terwujudnya ASN Satuan Kerja yang Profesional dan Berkepribadian
- 5) Terwujudnya Birokasi Satuan Kerja yang Efektif, Efisien, dan Berorientasi pada Layanan Prima.

#### **B. Indikator Kinerja**

Untuk mengetahui berhasil dan tidaknya suatu kegiatan, maka perlu ditentukan indikator kinerja yang akan dicapai. Adapun indikator kinerja sebagai berikut :

**Sasaran I** : Meningkatkan Tenaga Kerja Industri yang Kompeten dengan indikator kinerja sasaran sbb :

- Jumlah sumber daya industri terampil yang kompeten pada tahun 2020 sebanyak 200 orang.

- Jumlah calon tenaga kerja program dual system yang meningkat kompetensinya pada tahun 2020 sebanyak 200 orang.
- Prosentase lulusan sekolah industri yang terserap oleh sektor industri pada tahun 2020 sebanyak 75 Persen

**Sasaran II** : Pengemangan Pendidikan Vokasi Industri Berbasis Kompetensi (Sarana dan Prasarana Pendidikan Vokasi Berbasis Kompetensi), dengan indikator kinerja sasaran sbb :

- Jumlah calon tenaga kerja yang memiliki sertifikasi internasional pada tahun 2020 sebanyak 50 orang
- Rata-rata nilai UN sekolah menengah kejuruan pada tahun 2020 dengan Nilai 70
- Rata-rata nilai TOEIC Calon tenaga kerja industri pada tahun 2020 dengan nilai 200

**Sasaran III** : Pengembangan SDM Industri menuju Industri 4.0 dengan indikator kinerja sasaran sbb :

- Implementasi Industri 4.0 pada Pendidikan Vokasi pada tahun 2020 sebanyak 2 Unit

**Sasaran IV** : Terwujudnya ASN Satuan Kerja yang Profesional dan Berkepribadian dengan indikator kinerja sasaran sbb :

- Indeks kompetensi, professional, dan integritas pegawai Satuan Kerja unit pendidikan pada tahun 2020 dengan Indeks mencapai 70

**Sasaran V** : Terwujudnya birokrasi Satuan Kerja yang efektif, efisien, dan berorientasi pada layanan prima berkepribadian dengan indikator kinerja sasaran sbb :

- Nilai Sistem Akuntabilitas Kinerja Internal Pemerintah Satuan Kerja pada tahun 2020 dengan Nilai mencapai 70

### C. Indikator Kinerja Utama

**Tabel**  
**Indikator Kinerja Utama SMK-SMTI Pontianak**

**Satuan Kerja** : SMK –SMTI PONTIANAK

**Tahun** : 2019

| Sasaran Strategis                                | Indikator Kinerja Utama   | Target  |
|--|---|---------|
| Meningkatkan Tenaga Kerja Industri yang kompeten | - Jumlah tenaga kerja industri terampil yang kompeten                           | 200 Org |
|  | - Jumlah calon tenaga kerja program dual system yang meningkatkan kompetensinya | 200 Org |
|  | - Prosentase lulusan sekolah industri yang terserap oleh sektor industri        | 75 %    |

## **BAB IV**

### **P E N U T U P**

Rencana Kinerja (Renkin) Sekolah Menengah Teknologi Industri Pontianak tahun 2020 merupakan rincian pelaksanaan Rencana Strategis ( Renstra ) tahun 2020 – 2019 dengan pencapaian sasaran strategis :

1. Meningkatkan Tenaga Kerja yang Kompeten
  - a. Jumlah tenaga kerja industri terampil yang kompeten
  - b. Jumlah calon tenaga kerja program dual system yang meningkat kompetensinya
  - c. Prosentase lulusan sekolah industri yang terserap oleh sektor industri
2. Pengembangan Pendidikan Vokasi Industri Berbasis Kompetensi (Sarana dan Prasarana Pendidikan Vokasi Berbasis Kompetensi)
  - a. Jumlah calon tenaga kerja yang memiliki sertifikasi internasional
  - b. Rata-rata nilai UN sekolah menengah kejuruan
  - c. Rata-rata nilai TOEIC Calon tenaga kerja industri
3. Pengembangan SDM Industri menuju Industri 4.0
  - a. Implementasi Industri 4.0 pada Pendidikan Vokasi
4. Terwujudnya ASN Satuan Kerja yang profesional dan berkepribadian
  - a. Indeks Kompetensi, Profesional dan Integritas Pegawai Satuan Kerja Unit Pendidikan
5. Terwujudnya birokrasi Satuan Kerja yang efektif, efisien, dan berorientasi pada layanan prima
  - a. Nilai Sistem Akuntabilitas Kinerja Internal Pemerintah Satuan Kerja

**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2020**

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Sih Parmawati

Jabatan : Kepala Sekolah Menengah Kejuruan SMTI Pontianak

Selanjutnya disebut pihak pertama.

Nama : M. Arifin

Jabatan : Kepala Pusat Pengembangan Pendidikan Kejuruan dan Vokasi Industri

Selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut pihak kedua.

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak kedua akan memberikan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Jakarta, Januari 2020

Kepala Pusat Pengembangan Pendidikan  
Kejuruan dan Vokasi Industri

Kepala SMK SMTI Pontianak



**PERJANJIAN KINERJA 2020**

| No   | Sasaran Program/Kegiatan   | Indikator Kinerja Utama  | Target | Satuan |
|--|--|--|--------|--------|
| 1  | 2  | 3  | 4      | 5      |
| <b>PERSPEKTIF PEMANGKU KEPENTINGAN/STAKEHOLDER (S)</b> |  |  |        |        |
| 1  | Meningkatkan Tenaga Kerja Industri yang kompeten   | Jumlah tenaga kerja industri terampil yang kompeten (IKU.1)                          | 200    | Orang  |
|  |  | Jumlah calon tenaga kerja program dual system yang meningkat kompetensinya (IKU.2)   | 200    | Orang  |
|  |  | Prosentase lulusan sekolah industri yang terserap oleh sektor industri (IKU.3)       | 75     | Persen |
| <b>PERSPEKTIF PROSES INTERNAL</b>                      |  |  |        |        |
| 1  | Pengembangan Pendidikan Vokasi Industri Berbasis Kompetensi (Sarana dan Prasarana Pendidikan Vokasi Berbasis Kompetensi) | Jumlah calon tenaga kerja yang memiliki sertifikasi internasional                    | 50     | Orang  |
|  |  | Rata-rata nilai UN sekolah menengah kejuruan   | 70     | Nilai  |
|  |  | Rata-rata nilai TOEIC Calon tenaga kerja industri                                    | 200    | Nilai  |
| 2  | Pengembangan SDM Industri menuju industri 4.0  | Implementasi lindustri 4.0 pada pendidikan vokasi                                    | 2      | Unit   |
| <b>PERSPEKTIF PEMBELAJARAN</b>                         |  |  |        |        |
| 1  | Terwujudnya ASN Satuan Kerja yang profesional dan  | Indeks kompetensi, professional, dan integritas pegawai Satuan Kerja unit pendidikan | 70     | Indeks |
| 2  | Terwujudnya birokrasi Satuan Kerja yang efektif, efisien, dan berorientasi pada layanan prima berkepribadian             | Nilai Sistem Akuntabilitas Kinerja Internal Pemerintah Satuan Kerja                  | 70     | Persen |

**Jumlah Anggaran**

|                      |  |                             |
|----------------------|--|-----------------------------|
| 1                    | SDM yang Mengikuti Pendidikan Menengah Kejuruan Industri | Rp. 3.969.074.000           |
| 2                    | Kelembagaan Pendidikan Menengah Kejuruan Industri        | Rp. 500.000.000             |
| 3                    | SMK yang Link And Match dengan Industri                  | Rp. 325.000.000             |
| 4                    | Pilot Project Learning Factory 4.0                       | Rp. 300.000.000             |
| 5                    | Layanan Dukungan Manajemen Satker                        | Rp. 1.162.284.000           |
| 6                    | Layanan Perkantoran                                      | Rp. 14.229.628.000          |
| <b>Total Anggran</b> |  | <b>: Rp. 20.485.986.000</b> |

Jakarta, Januari 2020

Kepala Pusat Pengembangan Pendidikan

Kepala SMK SMTI Pontianak



## RENCANA KERJA

**Satuan Kerja : SMK –SMTI PONTIANAK**

**Tahun : 2020**

| No                                     | Sasaran Program/Kegiatan   | Indikator Kinerja Sasaran  | Target | Satuan |
|--|--|--|--------|--------|
| 1                                      | 2  | 3  |        |        |
| <b>TUJUAN</b>                          |  |  |        |        |
| 1                                      | Meningkatkan Tenaga Kerja Industri yang kompeten   | Jumlah tenaga kerja industri kompeten  | 200    | Orang  |
| <b>PERSPEKTIF PEMANGKU KEPENTINGAN</b> |  |  |        |        |
| 1                                      | Meningkatkan Tenaga Kerja Industri yang kompeten   | Jumlah tenaga kerja industri terampil yang kompeten (IKU.1)                          | 200    | Orang  |
|  |  | Jumlah calon tenaga kerja program dual system yang meningkat kompetensinya (IKU.2)   | 200    | Orang  |
|  |  | Prosentase lulusan sekolah industri yang terserap oleh sektor industri (IKU.3)       | 75     | Persen |
| <b>PERSPEKTIF PROSES INTERNAL</b>      |  |  |        |        |
| 1                                      | Pengembangan Pendidikan Vokasi Industri Berbasis Kompetensi (Sarana dan Prasarana Pendidikan Vokasi Berbasis Kompetensi) | Jumlah calon tenaga kerja yang memiliki sertifikasi internasional                    | 50     | Orang  |
|  |  | Rata-rata nilai UN sekolah menengah kejuruan   | 70     | Nilai  |
|  |  | Rata-rata nilai TOEFL Calon tenaga kerja industri                                    | 300    | Nilai  |
| 2                                      | Pengembangan SDM Industri menuju industri 4.0  | Implementasi lindustri 4.0 pada pendidikan vokasi                                    | 2      | unit   |
| <b>PERSPEKTIF PEMBELAJARAN</b>         |  |  |        |        |
| 1                                      | Terwujudnya ASN Satuan Kerja yang profesional dan berkepribadian   | Indeks kompetensi, professional, dan integritas pegawai Satuan Kerja unit pendidikan | 70     | Indeks |
| 2                                      | Terwujudnya birokrasi Satuan Kerja yang efektif, efisien, dan berorientasi pada layanan prima                            | Nilai Sistem Akuntabilitas Kinerja Internal Pemerintah Satuan Kerja                  | 70     | Nilai  |

**Tabel Indikator Kinerja SMK-SMTI Pontianak Tahun 2020**

| No | SASARAN  | INDIKATOR KINERJA   | OUTPUT/ OUTCOME  | TARGET   | KEGIATAN PENDUKUNG   |
|----|--|---|--|--|--|
| 1  | Meningkatkan Tenaga Kerja Industri yang kompeten   | <ul style="list-style-type: none"> <li>- Jumlah tenaga kerja industri terampil yang kompeten (IKU.1)</li> <li>- Jumlah calon tenaga kerja program dual system yang meningkat kompetensinya (IKU.2)</li> <li>- Prosentase lulusan sekolah industri yang terserap oleh sektor industri (IKU.3)</li> </ul> | <ul style="list-style-type: none"> <li>- Lulusan yang memiliki sertifikat kompetensi</li> <li>- Siswa/i yang mengikuti program dual system</li> <li>- Prosentasi lulusan yang terserap di Dunia Kerja/ Dunia Industri dan Wirausaha</li> </ul> | <p align="center">200</p> <p align="center">200</p> <p align="center">75</p> | Bursa Kerja Khusus Alumni, Penguatan Kerjasama Industri, Uji Kompetensi, Assesment Centre LSP/TUK, Praktek Kerja Industri, Promosi Sekolah, Penerimaan Siswa Baru, Penguatan kerjasama industri, Kunjungan Industri, Pembelajaran Berbasis Dual System |
| 2  | Pengembangan Pendidikan Vokasi Industri Berbasis Kompetensi (Sarana dan Prasarana Pendidikan Vokasi Berbasis Kompetensi) | <ul style="list-style-type: none"> <li>- Jumlah calon tenaga kerja yang memiliki sertifikasi internasional</li> <li>- Rata-rata nilai UN sekolah menengah kejuruan</li> <li>- Rata-rata nilai TOEIC Calon Tenaga Kerja Industri</li> </ul>  | <ul style="list-style-type: none"> <li>- Siswa/i yang memiliki sertifikat internasional</li> <li>- Nilai rata-rata UN Siswa/i SMK-SMTI Pontianak</li> <li>- Nilai rata-rata TOEIC siswa/i SMK-SMTI Pontianak</li> </ul>                        | <p align="center">50</p> <p align="center">70</p> <p align="center">200</p>  | Penguatan TOEIC, Industrial Training Service, Kerjasama Internasional, Pelaksanaan Sertifikat internasional, Silver ekspert, Penyelenggaraan Pembelajaran  |

|   |   |  |  |    |  |
|---|---|--|--|----|--|
| 3 | Pengembangan SDM Industri menuju Industri 4.0   | - Implementasi Industri 4.0 pada pendidikan vokasi                                     | - Tersedianya sarana system pembelajaran siswa/i SMK-SMTI Pontianak berbasis Industri 4.0              | 2  | Pembuatan Modul CBT, Pengembangan Kreatifitas/Inovasi Siswa, Pilot Project Learning Factory 4.0.   |
| 4 | Terwujudnya ASN Satuan Kerja yang profesional dan berkepribadian                              | - Indeks kompetensi, professional, dan integritas pegawai Satuan Kerja unit pendidikan | - Tercapainya indeks nilai pegawai SMK-SMTI Pontianak  | 70 | Penyelenggaraan sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2015, Pelaksanaan SPIP dan Zona Integritas, Peningkatan Kompetensi Tenaga Pendidik dan Kependidikan |
| 5 | Terwujudnya birokrasi Satuan Kerja yang efektif, efisien, dan berorientasi pada layanan prima | - Nilai Sistem Akuntabilitas Kinerja Internal Pemerintah Satuan Kerja                  | - Tercapainya nilai Sistem Akuntabilitas Kinerja Internal Pemerintah Satuan Kerja dengan predikat Baik | 70 | Laporan SAI, Laporan Kinerja Instansi Pemerintah, Laporan PP39, Laporan Kinerja, Laporan Rencana Strategis. Penyusunan RKA/KL DIPA.                |

**RENCANA AKSI PERJANJIAN KINERJA TA. 2020**  
**SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN SMTI PONTIANAK**

| No. | Sasaran Strategis                                | Indikator Kinerja                     | Target                                  | Rencana Aksi    |  |                 |   |                 |  |                 |   |
|-----|--|---------------------------------------|---|-----------------|--|-----------------|---|-----------------|--|-----------------|---|
|     |  |                                       |   | Triwulan I      |  | Triwulan II     |   | Triwulan III    |  | Triwulan IV     |   |
|     |  |                                       |   | Target Fisik(%) | Rencana kegiatan                                     | Target Fisik(%) | Rencana Kegiatan  | Target Fisik(%) | Rencana Kegiatan   | Target Fisik(%) | Rencana Kegiatan  |
| 1   | 2  | 3                                     | 4                                       | 5               | 6  | 7               | 8   | 9               | 10   | 11              | 12  |
| 1   | Meningkatkan Tenaga Kerja Industri yang kompeten | Jumlah tenaga kerja industri kompeten | <b>200 orang</b>                        | <b>10,00</b>    |  | <b>43</b>       |   | <b>75</b>       |  | <b>100</b>      |   |
|     |  |                                       | 1. Kegiatan Uji Kompetensi, LSP dan TUK | 10              | Pembentukan panitia                                  | 40              | Persiapan Bahan Uji Kompetensi  | 80              | Uji Kompetensi kepada Siswa/i                                | 100             | Evaluasi hasil dan Pembuatan Laporan Uji Kompetensi                 |
|     |  |                                       | 2. Bursa Kerja Khusus Alumni            | 10              | - Pembentukan Panitia                                | 50              | - Melakukan Komunikasi Lowongan Pekerjaan dengan Dinas Ketenagakerjaan dan Transmigrasi | 70              | - Proses Rekrutmen Lulusan ke Perusahaan                     | 100             | - Pembuatan Laporan Bursa Kerja Khusus                              |
|     |  |                                       | 3. Penguatan Kerjasama Industri         | 15              | - Pembentukan Panitia dan persiapan berkas kerjasama | 50              | - Kunjungan Ke Perusahaan Mitra untuk Melakukan Kerjasama dan Penandatanganan Mou       | 70              | - Melakukan Penandatanganan MoU dengan pihak perusahaan      | 100             | - Rekap data Mou dan Pembuatan Laporan Penguatan Kerjasama Industri |
|     |  |                                       | 4. Praktek Kerja Industri               | 5               | - Pembentukan Panitia                                | 30              | - Persiapan Tempat Praktek Kerja industri dan Penempatan Siswa/i                        | 80              | - Pelaksanaan Kegiatan Praktek Kerja Industri selama 4 bulan | 100             | - Pembuatan Laporan Kegiatan Praktek Kerja Industri                 |

| No. | Sasaran Strategis   | Indikator Kinerja  | Target  | Rencana Aksi    |   |                 |   |                 |  |                 |  |  |
|-----|---|--|---|-----------------|---|-----------------|---|-----------------|--|-----------------|--|--|
|     |   |  |   | Triwulan I      |   | Triwulan II     |   | Triwulan III    |  | Triwulan IV     |  |  |
|     |   |  |   | Target Fisik(%) | Rencana kegiatan                              | Target Fisik(%) | Rencana Kegiatan  | Target Fisik(%) | Rencana Kegiatan                         | Target Fisik(%) | Rencana Kegiatan   |  |
| 1   | 2   | 3  | 4   | 5               | 6   | 7               | 8   | 9               | 10                                       | 11              | 12   |  |
|     |   | - Jumlah calon tenaga kerja program dual system yang meningkat           | <b>200 orang</b>                              | <b>10</b>       |   | <b>40</b>       |   | <b>80</b>       |  | <b>100</b>      |  |  |
|     |   |  | 1. Pembelajaran Program Dual System           | 10              | Pembentukan panitia                           | 40              | Pelaksanaan Program Dual system   | 80              | Monitoring Program Dual System           | 100             | Evaluasi hasil dan Pembuatan Laporan Program Dual System |  |
|     |   | - Prosentase lulusan sekolah industri yang terserap oleh sektor industri | <b>75%</b>                                    | <b>20</b>       |   | <b>60</b>       |   | <b>100</b>      |  |                 |  |  |
|     |   |  | 2. Bursa Kerja Khusus Alumni                  | 10              | - Pembentukan Panitia                         | 50              | - Melakukan Komunikasi Lowongan Pekerjaan dengan Dinas Ketenagakerjaan dan Transmigrasi | 70              | - Proses Rekrutmen Lulusan ke Perusahaan | 100             | - Pembuatan Laporan Bursa Kerja Khusus                   |  |
| 2   | Pengembangan Pendidikan Vokasi Industri Berbasis Kompetensi (Sarana dan | - Jumlah calon tenaga kerja yang memiliki sertifikasi internasional      | <b>50 Orang</b>                               | <b>10</b>       |   | <b>50</b>       |   | <b>100</b>      |  |                 |  |  |
|     |   |  | 1. Sertifikasi Internasional                  | 10              | Pembentukan Panitia Sertifikasi Internasional | 50              | Pendataan Siswa/i yang mengikuti sertifikasi internasional                              | 90              | Pelaksanaan Sertifikasi Internasional    | 100             | Laporan hasil kegiatan Sertifikasi Internasional         |  |
|     |   | - Rata-rata nilai UN sekolah menengah kejuruan                           | <b>70</b>                                     | <b>10</b>       |   | <b>50</b>       |   | <b>100</b>      |  |                 |  |  |
|     |   |  | 1. Pelaksanaan Ujian Semester, USBN, dan UNBK | 10              | Pembentukan panitia                           | 50              | Pelaksanaan Ujian   | 100             | Laporan Kegiatan                         |                 |  |  |
|     |   | - Rata-rata nilai TOEIC Calon tenaga kerja industri                      | <b>200</b>                                    | <b>10</b>       |   | <b>50</b>       |   | <b>100</b>      |  | <b>100</b>      |  |  |
|     |   |  | 1. Penguatan TOEIC                            | 10              | Pembentukan Panitia TOEIC                     | 40              | Pelaksanaan kegiatan Pra TOEIC  | 90              | Pelaksanaan Kegiatan TOEIC               | 100             | Laporan Kegiatan   |  |

| No. | Sasaran Strategis   | Indikator Kinerja  | Target | Rencana Aksi    |                     |                 |  |                 |  |                 |                  |
|-----|---|--|--------|-----------------|---------------------|-----------------|--|-----------------|--|-----------------|------------------|
|     |   |  |        | Triwulan I      |                     | Triwulan II     |  | Triwulan III    |  | Triwulan IV     |                  |
|     |   |  |        | Target Fisik(%) | Rencana kegiatan    | Target Fisik(%) | Rencana Kegiatan                             | Target Fisik(%) | Rencana Kegiatan                                       | Target Fisik(%) | Rencana Kegiatan |
| 1   | 2   | 3  | 4      | 5               | 6                   | 7               | 8  | 9               | 10   | 11              | 12               |
| 3   | Pengembangan SDM Industri menuju Industri 4.0   | - Implementasi Industri 4.0 pada pendidikan vokasi                                     | 2 Unit | 10              |                     | 40              |  | 80              |  | 100             |                  |
|     |   | 1. Pilot Project Learning Factory 4.0  |        | 10              | Pembentukan Panitia | 40              | Perencanaan System pembelajaran industri 4.0 | 90              | Implementasi kegiatan system pembelajaran industri 4.0 | 100             | Laporan Kegiatan |
| 4   | Terwujudnya ASN Satuan Kerja yang profesional dan berkepribadian                              | - Indeks kompetensi, professional, dan integritas pegawai Satuan Kerja unit pendidikan | 70     | 10              |                     | 40              |  | 80              |  | 100             |                  |
|     |   | SPIP dan Zona Integritas   |        | 10              | Pembentukan Panitia | 40              | Pemenuhan data dukung                        | 90              | Pelaksanaan Kegiatan SPIP dan Zona Integritas          | 100             | Laporan Kegiatan |
| 5   | Terwujudnya birokrasi Satuan Kerja yang efektif, efisien, dan berorientasi pada layanan prima | - Workshop Nilai Sistem Akuntabilitas Kinerja Internal Pemerintah Satuan Kerja         | 70     | 10              |                     | 40              |  | 80              |  | 100             |                  |
|     |   | - Penilaian SAKIP  |        | 10              | Pembentukan Panitia | 40              | Pemenuhan data dukung                        | 90              | Pelaksanaan Kegiatan Penilaian SAKIP                   | 100             | Laporan Kegiatan |

Kepala Sekolah

SIH PARMAWATI